

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan yang saat ini sedang berkembang pesat membuat persaingan di berbagai negara. Dengan bantuan dari berbagai media, pengetahuan dapat di peroleh dengan mudahnya. Namun, hal yang demikian memerlukan suatu filter agar pengetahuan yang diperolehnya dapat berguna bagi dirinya secara khusus, dan negara secara umum.

Dunia pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas. siswa adalah peserta didik disetiap jenjang pendidikan yang merupakan salah satu sumber daya manusia yang baik, diperlukan usaha dari berbagai pihak termasuk bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu sarana yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang secara kritis dan mandiri serta menyeluruh, karena ia merupakan modal dasar untuk mendapatkan manusia yang berkualitas.

Dalam Islam pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan wajib dilaksanakan oleh setiap umatnya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW riwayat Muslim berikut ini.

وَعَنْ أَبِي دَرْدَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ،

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)¹

¹ Hussein Bahreisj, *Aljamus Shahih, Shahih Bukhari-Muslim*, (Surabaya: CV. Karya Utama, t.th.), h. 30

Berdasarkan hadits di atas dijelaskan bahwa apabila orang yang senang menuntut ilmu atau pendidikan maka orang tersebut telah memiliki jalan untuk menuju surga, hal ini berarti orang yang menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh maka akan di beri Allah ganjaran Surga. Di dalam Al-Qur'an pun sudah dijelaskan betapa pentingnya pendidikan, bahkan Allah akan meninggikan derajat orang yang berilmu sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadalah ayat 11.



Ayat di atas menjelaskan bahwa orang yang berilmu akan diangkat Allah derajatnya lebih tinggi dari pada orang kebanyakan, pertama karena imannya, kedua karena ilmunya. Setiap hari kita dapat melihat raut wajah dan pada sinar mata orang yang beriman dan berilmu.²

IPS merupakan salah bidang studi yang harus dipelajari oleh siswa, karena merupakan pelajaran tentang kehidupan sosial baik pribadi namun juga sosial masyarakat. Banyak orang kurang berminat dengan pelajaran IPS karena banyaknya materi yang harus dipelajari dan difahami sehingga sulit untuk mengingat setiap bagian dari pelajaran IPS, sehingga pelajaran IPS menjadi pelajaran yang membosankan dan tidak menarik bagi siswa

Selain itu penggunaan metode ceramah adalah metode yang paling sering digunakan guru IPS dalam menjelaskan pelajaran. Sehingga untuk materi-materi

² Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain Berikut Asbaabun Nuzuul Ayat Jilid 4*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), h. 2402-2403

yang banyak penjelasannya membuat siswa merasa bosan dan mengantuk. Salah satunya materi tentang jenis-jenis pekerjaan yang dipelajari di kelas III Putra MI Al-Anshari Kelurahan Telaga Biru Kota Banjarmasin.

Pandangan siswa ini merupakan bentuk respon negatif dari pola pikirnya karena kurangnya aspek penunjang dalam pembelajaran IPS seperti penyediaan media, bentuk pembelajaran yang membosankan, maupun dari kemauan siswa itu sendiri.

Oleh karena itu guru harus mempunyai sebuah kemampuan khusus yang mampu menjadikan IPS terutama pada materi jenis-jenis pekerjaan itu pelajaran yang menyenangkan. Guru harus mampu memberikan sajian pelajaran yang menarik dan inspiratif bagi siswa agar pembelajaran IPS menjadi optimal. Hal ini sangat diperlukan untuk mengubah pola pikir negatif siswa sehingga IPS itu dapat menjadi pelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa aktif mengikuti pembelajaran IPS.

Salah satu cara pengajaran IPS yang mampu membuat siswa aktif berpikir adalah pembelajaran dengan Model *Kooperatif*. Pembelajaran *Kooperatif* sangat cocok di pergunakan karena metode pembelajaran ini mengharuskan siswa aktif berpikir dan mencari suatu jawaban atas permasalahan yang di sajikan oleh guru. Model *Kooperatif* mempunyai banyak tipe yang bervariasi dalam pelaksanaannya, sehingga banyak pilihan tipe yang dapat dipergunakan oleh guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kreatifitas berpikir siswa. Salah satu tipe dari model *Kooperatif* yang di gunakan adalah tipe *Scramble*. Tipe *Scramble* menyajikan sedikit permainan dalam kelompok yang di bentuk dan dapat

membuat semua siswa yang tergabung dalam kelompoknya masing-masing lebih aktif menyelesaikan dan mencari jawaban atas pertanyaan maupun soal-soal yang disajikan. Selain itu juga tipe *Scramble* menyajikan suasana yang menyenangkan yang dimaksudkan untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam pembelajaran IPS. Tentu saja tipe *Scramble* harus meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang di sajikan guru.

Berdasarkan uraian singkat diatas, tentu saja penulis berminat untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul **”Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Kelas III Putra MI Al-Anshari Kelurahan Telaga Biru Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015 ”**

B. Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang ditemukan adalah :

1. Banyaknya siswa yang nilai ulangan rendah dan di bawah KKM
2. Aktivitas siswa yang rendah dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari kurang adanya respon siswa ketika guru meminta pendapat siswa saat pembelajaran berlangsung
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, hal ini terlihat banyaknya murid yang bertanya tentang maksud dari soal yang diberikan
4. Guru belum pernah menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang lain

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan metode pembelajaran *Kooperatif tipe Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan di kelas III Putra MI Al-Anshari Kelurahan Telaga Biru kota Banjarmasin ?
2. Apakah metode pembelajaran *Kooperatif tipe Scramble* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan di kelas III Putra MI Al-Anshari Kelurahan Telaga Biru kota Banjarmasin ?
3. Apakah metode pembelajaran *Kooperatif tipe Scramble* dapat meningkatkan aktivitas guru pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan di kelas III Putra MI Al-Anshari Kelurahan Telaga Biru kota Banjarmasin ?

D. Cara Memecahkan Masalah

Pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Scramble* dapat dilakukan seorang guru dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan sebuah wacana, kemudian keluarkan kalimat-kalimat yang terdapat dalam wacana tersebut ke dalam kartu-kartu kalimat

2. Guru membuat kartu soal beserta kartu jawaban yang diacak nomornya sesuai materi bahan ajar teks yang telah dibagikan sebelumnya dan membagikan kartu soal tersebut
3. Siswa dalam kelompok masing-masing mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok, sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa.
4. Siswa diharuskan dapat menyusun kata jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan. Setelah selesai mengerjakan soal, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan metode pembelajaran *Kooperatif* tipe *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan di kelas III Putra MI Al-Anshari Kelurahan Telaga Biru kota Banjarmasin.
2. Dengan metode pembelajaran *Kooperatif* tipe *Scramble* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan di kelas III Putra MI Al-Anshari Kelurahan Telaga Biru kota Banjarmasin
3. Dengan metode pembelajaran *Kooperatif* tipe *Scramble* dapat meningkatkan aktivitas guru pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan di kelas III Putra MI Al-Anshari Kelurahan Telaga Biru kota Banjarmasin.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan dengan metode pembelajaran *Kooperatif tipe Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan di kelas III Putra MI Al-Anshari Kelurahan Telaga Biru kota Banjarmasin
2. Penerapan metode pembelajaran *Kooperatif tipe Scramble* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan di kelas III Putra MI Al-Anshari Kelurahan Telaga Biru kota Banjarmasin
3. Penerapan metode pembelajaran *Kooperatif tipe Scramble* dapat meningkatkan aktivitas guru pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan di kelas III Putra MI Al-Anshari Kelurahan Telaga Biru kota Banjarmasin.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memperoleh data hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan strategi *Scramble*, memperoleh umpan balik tentang pembelajaran, meningkatkan kreativitas guru, dan sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat prestasi hasil belajarnya, meningkatkan sikap positif, lebih aktif dalam pembelajaran, menumbuhkan minat siswa sehingga aktivitasnya meningkat.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam menyediakan media pembelajaran di madrasah serta dapat meningkatkan prestasi dan mutu sekolah.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka berisi hasil belajar siswa, aktivitas siswa, metode pembelajaran *Kooperatif tipe Scramble*, konsep dasar pengajaran IPS di MI, penerapan model pembelajaran *Scramble* pada pembelajaran IPS di MI, materi pelajaran jenis-jenis pekerjaan.

Bab III metode penelitian yang terdiri atas Setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian persiklus, dan pembahasan.

Bab V Penutup dan terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.